

## ANALISIS BIBLIOMETRIK ARAH PENELITIAN BANK ISLAM PADA MASA PANDEMI

### *A BIBLIOGRAPHIC ANALYSIS OF ISLAMIC BANK RESEARCH DIRECTIONS DURING THE PANDEMIC*

Muhamad Subhi Apriantoro<sup>1a</sup>, Nur Rochmah Wijayanti<sup>2</sup>

<sup>1a</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa

<sup>2</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Surakarta Jl. A. Yani, Mendungan, Pabelan, Kec. Kartasura, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah

<sup>a</sup>Korespondensi E-Mail : [msa617@ums.ac.id](mailto:msa617@ums.ac.id)

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan arah riset perbankan Islam pada masa pandemi tahun 2020-2022. Metode yang digunakan adalah bibliometrik dengan melakukan pemetaan bibliometrik pada publikasi jurnal terindeks Scopus mencakup jurnal inti dalam publikasi berdasarkan kolaborasi lembaga dalam publikasi internasional di bidang perbankan Islam, produktivitas peneliti bidang perbankan Islam, jumlah publikasi berdasarkan kolaborasi lembaga dalam publikasi internasional bidang perbankan Islam berdasarkan bidang atau subjek dan peta perkembangan publikasi internasional penelitian bidang keuangan Islam berdasarkan kata kunci dan pengarang.

Kata kunci: Analisis Bibliometrik, Bank Islam, Pandemi, Pertumbuhan Ekonomi.

#### ABSTRACT

*This study aims to determine the development of Islamic banking research directions during the 2020-2022 pandemic. The method used is bibliometric by mapping bibliometrics on Scopus indexed journal publications including core journals in publications based on institutional collaboration in international publications in the field of Islamic banking, productivity of researchers in the field of Islamic banking, number of publications based on collaboration between institutions in international publications in the field of Islamic banking by field or field. subject and development map of international research publications in Islamic finance based on keywords and authors.*

*Keywords: Bibliometric Analysis, Economic Growth, Islamic Banking, Pandemic.*

---

*Apriantoro, M, S., & Wijayanti, N, R. 2022. Analisis Bibliometrik Arah Penelitian Bank Islam Pada Masa Pandemi. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah 8 (2): 127-137.*

---

#### PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, seluruh dunia dihebohkan dengan kemunculan virus Corona. *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pertama kali ditemukan di China, tepatnya di kota Wuhan pada akhir Desember 2019. Virus Corona menular sangat cepat dan telah menelan banyak korban jiwa. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengurangi

penyebaran virus Covid-19, seperti *social distancing*, pembatasan perjalanan, diberlakukannya WFH, menetapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), penutupan, perkantoran hingga sekolah serta lockdown di beberapa wilayah (Taroeno et al., 2022). Beberapa langkah-langkah tersebut, menimbulkan pergerakan ekonomi mengalami penurunan drastis. Terlebih aktivitas ekonomi ini terganggu baik dari sisi penawaran (*supply*)

maupun dari sisi permintaan (*demand*) (Adekoya et al., 2021; Elnahass et al., 2021; Hasan et al., 2021a, 2021b; Jones et al., 2020; Sherif, 2020).

Bank dunia mencatat, dampak ekonomi yang ditimbulkan dari virus Covid -19 akan menutup kegiatan usaha hampir 23 juta manusia di Pasifik dan Asia Timur. Bank dunia juga memprediksi hampir 34 juta penduduk berada dalam garis kemiskinan. Bank dunia juga memprediksi banyaknya jumlah penduduk yang bertahan dalam kemiskinan akan terus meningkat hingga angka 921 juta di seluruh dunia (Bin-Nashwan and Muneeza, 2021).

Bank Islam sebagai salah satu lembaga keuangan yang merasakan dampak dari pandemi ini, tetapi perbankan Islam mampu bertahan hingga beberapa kali kinerjanya melampaui bank konvensional. Perbankan Islam mampu bertahan karena sistem ekonomi yang berkonsep pembagian risiko. Perbankan Islam mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi bagi rakyat (Alam et al., 2020; Bananuka et al., 2020; Elamer et al., 2020; Paltrinieri et al., 2020; Rehman et al., 2020).

Sebelum penyebaran virus corona di Indonesia, perbankan syariah diperkirakan akan terus mencatatkan pertumbuhan dua digit. Namun demikian, situasi saat ini menuntut bank syariah untuk mulai mengembangkan titik pertumbuhan mereka karena dampak COVID-19 (Hassan et al., 2020).

Perbankan membutuhkan solusi terbaik kepada nasabahnya, seperti restrukturisasi, penambahan masa pembiayaan, atau memberikan tenggang waktu 3-6 bulan ke depan (Abubakar and Handayani, 2018). Solusi ini memungkinkan pelanggan yang terkena dampak virus ini untuk melihat bank yang sesuai dengan syariah sebagai solusi untuk tekanan ekonomi (Imronudin, 2019).

Selain itu, perbankan Islam harus melihat pandemi ini sebagai platform untuk bertransformasi dan berbenah, terutama dari aspek layanan digital. Pembayaran

digital yang dapat memberikan transparansi bagi nasabah untuk melakukan semua transaksi dalam satu aplikasi adalah hal yang wajib dimiliki perbankan syariah. Dapat diamati bahwa banyak bank syariah telah menginvestasikan miliaran, bahkan triliunan dalam meningkatkan layanan digital mereka (Bitar et al., 2020; Julia and Kassim, 2020; Yasin et al., 2020).

Seiring dengan pertumbuhan penelitian perbankan Islam yang semakin pesat, maka penelitian dalam bidang perbankan Islam akan semakin luas, seperti institusi dengan skala besar seperti negara, pemerintah, serta institusi swasta, dan institusi kecil meliputi perguruan tinggi, fakultas, dan peneliti berkelompok. Untuk kepentingan pengembangan lanjutan terhadap penelitian-penelitian tersebut, diperlukan evaluasi pada hasil penelitian (Chaffai, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik dengan memetakan riset penelitian terkait perbankan Islam yang terindeks Scopus dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer yang berfungsi sebagai alat analisis. Adapun beberapa hal yang dianalisis dalam penelitian ini adalah perkembangan jumlah publikasi penelitian perbankan Islam pada masa pandemi dari tahun 2020-2021, perkembangan jumlah publikasi penelitian perbankan Islam berdasarkan negara, peta perkembangan perbankan Islam, produktivitas penulis, sitasi, dan produktivitas jurnal.

Penelitian oleh Denisa et al., (2020) yang berjudul "The Bibliometric Analysis of Islamic Banking and Finance" penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menunjukkan bahwa literatur tentang keuangan syariah berfokus pada perbankan, suku bunga, perbandingan dengan bank dan portofolio tradisional, analisis tata kelola dan struktur kontrol. Dalam jurnal yang dipertimbangkan dalam makalah ini dari mana sampel artikel yang dipilih berasal, dapat disimpulkan bahwa etika keuangan dan bank ditempatkan di

tempat kedua. Bedanya dengan penelitian ini adalah penulis menggunakan judul Analisis Bibliometrik terhadap riset perbankan Islam pada masa pandemi.

Penelitian oleh Ningsih dan Mahfudz, (2020) dalam jurnalnya yang berjudul "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah" Hasil penelitian menunjukkan bahwa bulan Desember hingga Maret 2020 perbankan mengalami gejolak pada fungsi intermediasi yang menurun dalam pembiayaan maupun penghimpunan dana. Daam manajemennya strategi yang diterapkan bank syariah adalah dengan memberi restrukturisasi pada nasabah yang terkena dampak, pelayanan luring dibatasi. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling.

Penelitian Candra and Indah, (2021) menggunakan metode *comparative research* menampakkan perbedaan kinerja perbankan syariah sebelum dan saat pandemi yang, sangat berpengaruh signifikan pada kinerja keuangan bank syariah yang terdiri dari *Return On Assets* (ROA), *Non Performing Finance* (NPF), *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Ali et al., (2020) dalam penelitiannya menggunakan metode *data source* yang memberikan hasil krisis COVID-19 hanya berdampak kecil pada sistem perbankan Islam Arab Saudi, terutama bank yang sedang diselidiki, dan bahwa bank-bank Islam mampu melarikan diri dari risiko keuangan dan ekonomi yang terkait dengan krisis. Bank-bank Islam dibedakan dari bank komersial lainnya dengan kemampuan mereka untuk merespon dengan cepat terhadap krisis seperti guncangan ekonomi dan keuangan.

## MATERI DAN METODE

Penelitian ini menggunakan data publikasi internasional di bidang perbankan Islam yang diperoleh dari laman Scopus. Data tersebut dikumpulkan dengan mencari publikasi pada laman Scopus dengan memasukkan kata kunci "Islamic banking" pada rentang waktu 2020-2022.

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan statistik deskriptif studi literatur pada artikel ilmiah yang berkaitan dengan perbankan Islam. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam (Henricus Suparlan et al., 2015).

Meskipun istilah kunci untuk analisis bibliometrik ini adalah "*Islamic Banking*", penting untuk mengidentifikasi istilah lain yang memiliki makna serupa dalam konteks penelitian ini. Penjelajahan awal di Scopus dengan istilah pencarian "*Islamic Banking*", menunjukkan bahwa *Islamic Banking* adalah kata kunci umum yang juga mewakili konsep yang sama. Akibatnya, pencarian menggunakan "*Islamic Finance* OR *Islamic Banking*" menghasilkan 2,906 dokumen yang diterbitkan sebelum 5 April 2022 dari database Scopus. Sejumlah dokumen yang ditemukan memiliki kategori yang berbeda, seperti artikel jurnal, bab buku, dan makalah konferensi.

Dapat dikemukakan bahwa istilah pencarian gabungan memberikan representasi yang tepat dari penelitian yang masih ada sebagai pencarian dengan istilah individual *Islamic Finance* dan *Islamic Banking* yang diidentifikasi masing-masing 2,476 dan 2,906 dokumen.

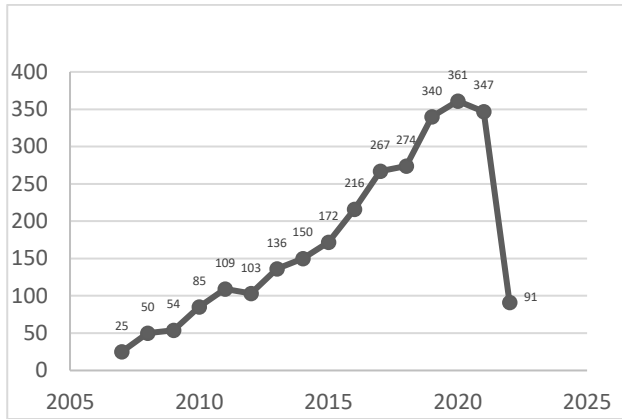
Dari hasil pemindaian sejumlah 4,490 dokumen kemudian diekspor dalam bentuk *research information systems* (.ris) dan *comma-separated values* (.csv) untuk analisa lebih lanjut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisa Dokumen

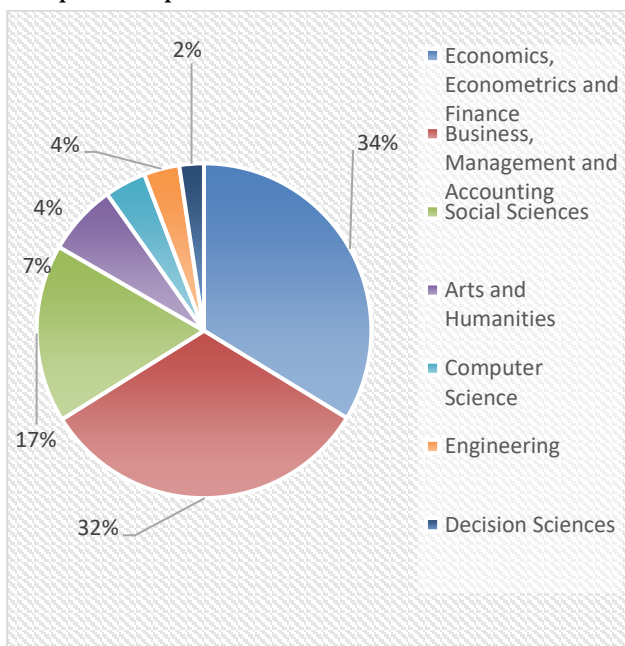
Dari grafik lima belas tahun terakhir menunjukkan bahwa Islamic Finance mengalami lonjakan pada tahun 2011 sebanyak 109 dokumen setelah sebelumnya hanya mengalami peningkatan 4 dokumen pada tahun 2008 hingga 2009. Dapat diamati bahwa dari tahun 2008-2022, publikasi terbanyak di Scopus terjadi pada tahun 2020 yaitu dengan jumlah publikasi

penelitian sebanyak 361 jurnal penelitian. Peningkatan angka publikasi cenderung stabil pada tahun-tahun sebelumnya kecuali pada tahun 1990 dengan 16 publikasi setelah pada tahun sebelumnya hanya ditemukan 5 publikasi dokumen, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1



Gambar 1 Dokumen berdasarkan tahun

Diketahui pada Gambar 2 Menunjukkan bahwa terdapat 4 bidang besar yang berkaitan dengan publikasi keuangan Islam. Sebanyak 2411 dokumen berasal dari jurnal di bidang ekonomi, ekonometrik dan keuangan, menyusul kemudian 2174 dalam bidang bisnis, menejemen dan akuntansi dan 1361 dalam bidang ilmu sosial sedangkan 548 dokumen diterbitkan dalam bidang seni dan kemanusiaan, seperti yang dilaporkan pada Gambar 2



Gambar 2 Dokumen berdasarkan subyek

Ditemukan bahwa terdapat 158 penulis yang berafiliasi dengan 160 organisasi dan berlokasi di 92 negara telah berkontribusi dalam memajukan topik ini dengan menerbitkan penelitian mereka di 144 jurnal yang terindeks di Scopus.

Dalam pencarian ditemukan jumlah penulis, organisasi, sumber jurnal dan negara yang paling banyak diterbitkan berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing tercantum dalam Tabel 1-4. M Kabir Hassan Profesor dalam bidang ekonomi dan keuangan dari University of New Orleans sebagai penulis dengan publikasi terbanyak sejumlah 65 dokumen. Untuk organisasi penyumbang publikasi terbanyak adalah International Islamic University Malaysia dengan capaian 330 dokumen seiring dengan negara Malaysia dengan capaian angka 1410 dokumen. Sedangkan jurnal terbanyak yang menerbitkan penelitian terkait keuangan Islam adalah International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management dengan jumlah publikasi sebanyak 241 dokumen.

Tabel 1 Dokumen berdasarkan penulis

Penulis	Dokumen
Hassan, M.K.	65
Saiti, B.	37
Kabir Hassan, M.	32
Kassim, S.	30
Hassan, R.	29
Oseni, U.A.	26
Wilson, R.	26
Ismail, A.G.	24
Suzuki, Y.	23
Amin, H.	21

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, M. Kabir Hassan. Professor dalam bidang ekonomi dan finance dari Universitas New Orleans merupakan penulis yang paling banyak mempublikasikan jurnal penelitian tentang Islamic Banking OR Islamic Finance di Scopus dengan jumlah publikasi sebanyak 65 jurnal. Disusul oleh Buerhan Saiti penulis

dalam bidang ekonomi Islam dan perbankan Islam mempublikasikan sebanyak 37 jurnal. Kemudian setelah itu ada Kabir Hassan, M. Dari Universitas New Orleans yang mempublikasikan sebanyak 32 jurnal penelitian. Lalu Salina Kassim. Professor dalam bidang keuangan Islam dan asuransi dari International Islamic Univesity Malaysia telah mempublikasikan sebanyak 30 jurnal penelitian. Hassan, R. mempublikasikan sebanyak 29 jurnal, kemudian disusul oleh Oseni, U.A. dan Wilson, R. yang sama-sama mempublikasikan 26 jurnal penelitian, Ismail, A.G. mempublikasikan 24 jurnal, Suzuki, Y. Mempublikasikan 23 jurnal, terakhir ada Amin, H. yang mempublikasikan sebanyak 21 jurnal penelitian.

Tabel 2. Dokumen berdasarkan organisasi

Organisasi	Dokumen
International Islamic University Malaysia	330
International Centre for Education in Islamic Finance	196
International Islamic University Malaysia, Institute of Islamic Banking and Finance	165
Universiti Kebangsaan Malaysia	37
Universiti Teknologi MARA	135
Universiti Malaya	129
Universiti Utara Malaysia	115
Universiti of New Orleans	114
Universiti Sains Islam Malaysia	86
Universiti Sains Malaysia	68

Diketahui pada tabel 2 menunjukkan bahwa International Islamic University Malaysia adalah lembaga/afilisi yang paling banyak mempublikasikan artikel penelitian sebanyak 330 dokumen, kedua disusul oleh International Centre for Education in Islamic's Finance sebanyak 196 dokumen, selanjutnya ada International Islamic University Malaysia, Institute of Islamic Banking and Finance yang mempublikasikan artikel penelitian

sebanyak 165 dokumen, kemudian Universiti Kebangsaan Malaysia sebanyak 137 jurnal, Universiti Teknologi MARA sebanyak 135 dokumen, Universiti Malaya 129 dokumen, Universiti Utara Malaysia 115 dokumen, Universiti of New Orleans 114, Universiti Sains Islam Malaysia 86 dokumen dan yang terakhir terdapat Universiti Sains Malaysia yang mempublikasikan sebanyak 68 dokumen.

Tabel 3. Dokumen berdasarkan jurnal

Journal	Articles
International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management	241
Journal Of Islamic Accounting And Business Research	186
Journal Of Islamic Marketing	142
Journal Of King Abdulaziz University Islamic Economics	105
Arab Law Quarterly	66
Humanomics	63
Isra International Journal Of Islamic Finance	62
Al Shajarah	50
Pacific Basin Finance Journal	50
Qualitative Research In Financial Markets	47

Diketahui pada Tabel 3 mengungkap bahwa International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management mempublikasikan artikel sebanyak 241 dokumen, lalu Journal Of Islamic Accounting and Business Research sebanyak 186 jurnal, Journal Of Islamic Marketing 142 artikel, kemudian Journal Of King Abdulaziz University Islamic Economics mempublikasikan sebanyak 105 artikel, lalu disusul oleh Arab Law Quarterly sebanyak 66, Humanomics mempublikasikan sebanyak 63 jurnal, Isra International Journal Of Islamic Finance 62, kemudian ada Al Shajarah dan Pacific Basin Finance Journal yang sama-sama mempublikasikan sebanyak 50 artikel

penelitian, terakhir terdapat *Qualitative Research In Financial Markets* yang mempublikasikan sebanyak 47 artikel penelitian.

Tabel 4. Dokumen berdasarkan negara

Country	Articles
Malaysia	1410
Indonesia	531
United Kingdom	433
United States	399
Pakistan	307
Saudi Arabia	291
Australia	220
Turkey	176
Tunisia	170
United Arab Emirates	169

Jurnal juga dianalisis berdasarkan pada lokasi penelitiannya. Dari banyaknya negara diambil 10 besar negara yang banyak mempublikasikan jurnal di Scopus. Penelitian terkait Bank Islam dilakukan di Malaysia dengan jumlah publikasi terbanyak yaitu 1410 jurnal. Indonesia menempati posisi kedua dengan jumlah publikasi sebanyak 531 jurnal. Kemudian, disusul oleh United Kingdom dengan jumlah publikasi sebanyak 233 jurnal, United States sebanyak 399 jurnal, Pakistan 307 jurnal, Saudi Arabia 291 jurnal, Australia, 220 jurnal, Turkey 176 jurnal, Tunisia 170, terakhir United Arab Emirates sebanyak 169 jurnal.

### B. Analisa Pasangan Bibliometrik

Menurut Kessler (1963), pasangan bibliografi adalah satu dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen/karya yang diterbitkan kemudian. Dari definisi tersebut maka jika 2 (dua) dokumen menyitir paling sedikit satu dokumen yang sama dikatakan bahwa kedua dokumen tersebut terkapling secara bibliografi. Secara praktis hal ini dapat dilihat pada daftar referensi yang terdapat dalam kedua dokumen. Apabila pada kedua dokumen tersebut terdapat paling sedikit

satu referensi yang sama maka dikatakan bahwa kedua dokumen tersebut terkapling secara bibliografi. Adapun dokumen yang tercantum secara bersama-sama dalam daftar referensi kedua dokumen tersebut dinamakan pasangan bibliografi.

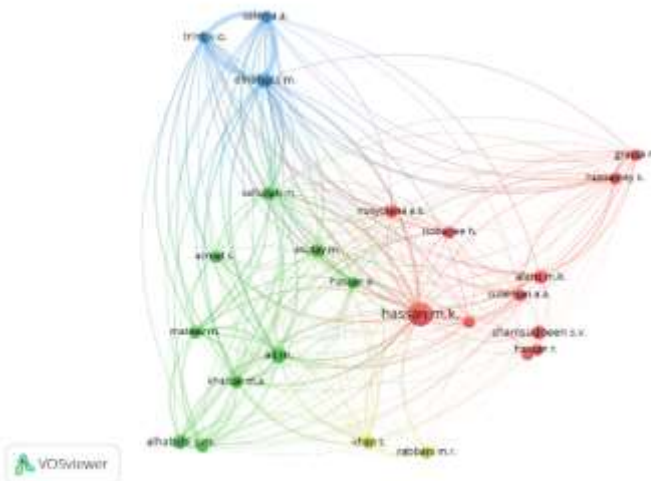
Banyaknya dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen yang terbit kemudian disebut frekuensi pasangan bibliografi atau kekuatan pasangan (*coupling strength*). Semakin banyak jumlah dokumen yang disitir secara bersama-sama oleh dua dokumen atau semakin besar frekuensi pasangan bibliografi maka semakin tinggi kekuatan pasangan kedua dokumen tersebut.

Tabel 5. Kekuatan jaringan berdasarkan penulis

Author	Kekuatan jaringan
Elnahass M.	1375
Salama A.	1226
Hassan M.K	1178
Khattak M.A	1134
Safiullah M.	1060
Mateev M.	780
Alhabshi S.M.	761
Kassim S.	741
Khan S.	375
Asutay M.	262

Tabel 5. Menunjukkan bahwa dari 10 penulis, Elhanass M. atau Marwa Elnahass seorang ahli bidang akutansi dan keuangan dari Universitas Newcastle sekaligus tata kelola perusahaan perubahan iklim, perbankan dan etika keuangan menduduki peringkat paling atas. Kemudian Salama A. dengan kekuatan link sebanyak 1226. Disusul oleh Mohammad Kabir Hasan atau Hassan M.K seorang Profesor keuangan di Universitas New Orleans dan Khattak M.A dari Universitas Teknologi Malaysia yang masing-masing memiliki jumlah tautan 1178 dan 1134. Urutan penulis kelima oleh Safiulah dengan jumlah tautan sejumlah 1060. Kemudian Mateev M. dan Alhabshi S.M. yang memiliki jumlah tautan sebanyak

780 dan 761. Disusul oleh Salina Kassim seorang ahli dibidang ekonomi Islam, keuangan Islam, dan perbankan Islam dengan jumlah tautan 741. Terakhir ada Khan S. Dan Asutay dengan capaian link sebanyak 375 dan 362. Kekuatan pasangan pada tabel 5 dapat divisualisasikan dengan Vosviewer sebagaimana gambar 3.

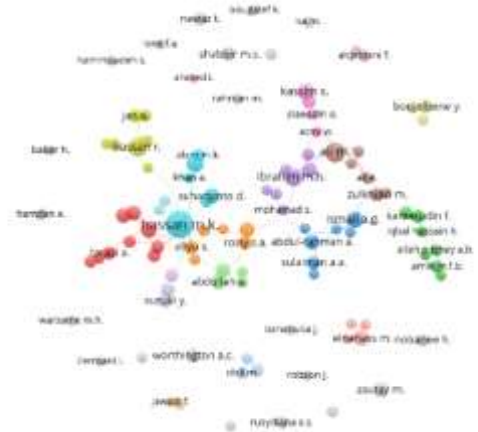


Gambar 3 Visualisasi kekuatan pasangan bibliometrik berdasarkan penulis.

**C. Analisa Kolaborasi Pengarang**

Analisis kolaborasi pengarang bersama memberikan informasi yang penting pada jaringan kolaboratif yang sudah dibentuk dari topik penelitian tertentu. Pada 4.4 ditemukan beberapa penulis yang saling berkolaborasi dan Diantara tautan diatas ditemukan beberapa penulis yang saling berkolaborasi, diantaranya ada 109 penulis yang dikelompokkan menjadi 39 kelompok.

Pada 39 kelompok tersebut berisi 109 penulis seperti yang disajikan pada gambar 4.4 Dijelaskan bahwa dari kelompok 1 terdapat Hassan MK bersama tujuh rekannya. Pada kelompok 2 terdapat Ahmadk K dengan 6 rekannya pernah menulis bersama. Pada kluster ketiga terdapat Abdul Rahman dan keenam rekannya pernah menulis bersama.



Gambar 4 Visualisasi kolaborasi pengarang. Melalui visualisasi pada gambar 4 dapat dilihat bahwa terdapat banyak jumlah penulis yang tidak berjejaring dengan penulis utama. Hal ini menjadi peluang yang sangat besar bagi penulis yang tidak berjejaring dengan penulis utama untuk membuka jejaring kolaborasi kepenulisan dengan menulis bersama dengan penulis yang sudah memiliki jaringan.

**D. Analisa Kata Kunci**

Kata Kunci (*keyword*) adalah frasa yang paling menonjol dan kata yang dimanfaatkan sebagai suatu kode yang digunakan untuk menggambarkan isi ssebuah dokumen. Kata kunci mempunyai peran penting dalam penelusuran yang dapat dicari lewat teks, abstrak, maupun judul dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis kata kunci dengan minimal kata kunci terulang sebanyak 10 kali ditemukan 109 kata kunci yang membentuk kluster sebagaimana Tabel 6.

Tabel 6. Analisa kata kunci

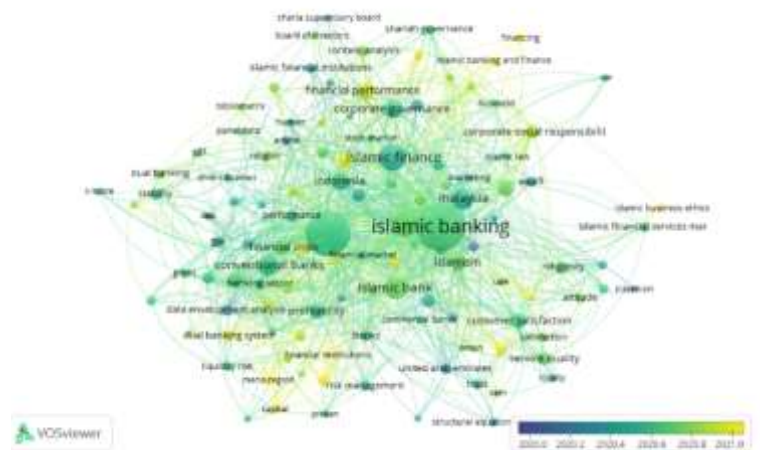
Kluster 1	Kluster 2	Kluster 3
<i>Banking</i>	<i>Adoption</i>	<i>Bank</i>
<i>Banking</i>	<i>Attitude</i>	<i>Regulation</i>
<i>Industry</i>	<i>Customer</i>	<i>Banks</i>
<i>Business</i>	<i>Loyaty</i>	<i>Conventional</i>
<i>Capital</i>	<i>Customer</i>	<i>Banks</i>
<i>Structure</i>	<i>Satisfaction</i>	<i>Conventional</i>
<i>Covid-19</i>	<i>Intention</i>	<i>Banking</i>
	<i>Islamic Bank</i>	<i>Credit Risk</i>

<i>Economic Growth</i>	<i>Islamic Business Ethics</i>	<i>Dual Banking System</i>
<i>Electronic Commerce</i>	<i>Islamic</i>	<i>Financial Crisis</i>
<i>Financial System</i>	<i>Financial Service</i>	<i>Financial Institution</i>
<i>Financing Indonesia</i>	<i>Knowledge Loyalty</i>	<i>Financial Service</i>
<i>Islamic Banking</i>	<i>Mobile Banking</i>	<i>Liquidity Risk</i>
<i>Islamic Banking and Finance</i>	<i>Religiosity Satisfaction SEM</i>	<i>Risk Management</i>
<i>Islamic Law Malaysia</i>	<i>Service Quality</i>	
<i>Marketing Pakistan</i>	<i>Structural Equation moc</i>	
<i>Stock Market Sustainability</i>	<i>trust</i>	
Kluster 4	Kluster 5	Kluster 6
<i>Bank Performance</i>	<i>Bank Risk Capital</i>	<i>Bank Bibliometric</i>
<i>Board of Directors</i>	<i>Corruption Data</i>	<i>Corporate Governance</i>
<i>Diversification</i>	<i>Envelopment</i>	<i>Dea</i>
<i>Economic Growth</i>	<i>Efficiency</i>	<i>Earnings Management</i>
<i>Dual Banking</i>	<i>Finanacial Inclusion</i>	<i>Finance</i>
<i>Financial Performance</i>	<i>Financia Stability</i>	<i>Fintech Sharia</i>
<i>Gcc</i>	<i>GccCountries</i>	
<i>Market power</i>	<i>Global</i>	
<i>Panel data</i>	<i>Financial Crisis</i>	
<i>Sharia</i>	<i>Liquidity</i>	
<i>Supervisory board</i>	<i>Provitability</i>	
<i>Stability</i>	<i>Regulation</i>	
<i>Zscore</i>		
Kluster 7	Cluster 8	
<i>Banking Sector Risk</i>	<i>Sharia Governance</i>	

Dari pengamatan berdasarkan analisa Overlay ditemukan bahwa kajian tentang Islamic Banking yang ditandai dengan

warna biru, Islamic Bank ditandai dengan warna hijau tosca dan Islamic Finance ditandai dengan warna biru. Meskipun Islamic Banking dominan akan tetapi kajiannya ditahun yang lama karena ditandai dengan warna gelap yang artinya dikaji pada pertengahan tahun 2018, kemudian Islamic Bank muncul pada pertengahan tahun 2019. Sebagaimana divisualisasikan pada gambar 5.

Melalui analisa hamparan dapat diketahui bahwa kajian terbaru yang dominan muncul pada kisaran tahun 2020 yang ditandai dengan warna kuning cerah berdasarkan kata kunci yaitu *Covid-19, Credit Risk, Financing, Financial Market, Mena Region, Capital Islamic Banking and Finance*



Gambar 5. Visualisasi hamparan terhadap kata kunci.

## KESIMPULAN

Untuk menjawab bagaimana pemetakan riset tentang bank Islam pada masa pandemi, digunakan beberapa teknik bibliometrik untuk mengetahui penulis paling berpengaruh, organisasi, negara, jurnal sumber serta kolaborasi dalam rincian sebagai berikut:

### 1. Penulis

Untuk mengetahui penulis paling produktif digunakan data jumlah publikasi dan jumlah jaringan dalam pasangan bibliografi (*bibliographic coupling*), diketahui M.Kabir Hassan dari Universitas New Orleans sebagai penulis



dengan publikasi terbanyak yaitu sejumlah 65 dokumen dan kekuatan jaringan pasangan bibliografi sebanyak 1178 jaringan.

2. Organisasi

International Islamic University Malaysia merupakan organisasi paling berpengaruh berdasarkan jumlah dokumen sebanyak 330 dan Taylor's Business School, Taylor's University – Lakeside Campus dengan jumlah pasangan bibliografi sebanyak 571

3. Negara

Malaysia adalah negara dengan dokumen terbanyak tentang perbankan Islam sebanyak 1410 dokumen sekaligus negara dengan pasangan bibliografi terbanyak dengan 6452 pasangan

4. Jurnal

International Journal Of Islamic And Middle Eastern Finance And Management adalah jurnal dengan jumlah kontribusi terbanyak dengan 241 dokumen dan 19226 pasangan bibliografi

5. Kolaborasi

Terdapat 109 penulis yang berkontribusi dengan masing-masing 5 dokumen artikel dengan minimal 10 sitasi dengan total jejaring sebanyak 90. Terdapat 39 kluster yang mengelompokkan penulis-penulis tersebut. Dalam kluster pertama terdapat Hassan M.K. Ahmad. R, Alkhan A. M, Alshater M. M, Pada kluster kedua terdapat Ahmad K. Ali M, Amin H, Risvi S. A. R dan Suhartanto D. Pada kluster ketiga terdapat Alhabshi S. M, Hasssan R, Karim S dan Saiti B. Pada kluster keempat terdapat Salama A. Elnahass M, Trinh V. Q. Sedangkan pada kluster kelima terdapat Alam M. K, Muneeza A dan Shamsudheen S. V. Untuk mengetahui arah penelitian dapat dijawab dengan pengamatan pada analisis kata kunci. Tabel 6 memperlihatkan 8 kluster tema yang muncul berdasarkan analisis kata kunci yaitu, bank Islam ,manajemen resiko, *stabilitasm* kepuasan konsumen, hukum Islam, pemulihan ekonomi dan pemerintahan. Dengan tiga kata kunci

tebanyak adalah yaitu *Islamic bank*, *Islamic banking* dan *Islamic finance*. Hal ini menunjukkan bahwa masih terbuka celah riset untuk dilakukan penelitian perbankan Islam dalam tema manajemen resiko dengan kata kunci *liquidity risk* dan *credit risk*, dalam tema kepuasan konsumen dengan kata kunci *customer satisfaction*, *trust* dan *customer loyalty*, dalam tema hukum Islam dengan kata kunci *sharia banking*, dalam tema pemulihan ekonomi dengan kata kunci *fintech* dan *financial inclusion*. Melalui analisa hamparan (*overlay*) dapat diketahui kajian terbaru yang dominan muncul pada kisaran tahun 2021 berdasarkan kata kunci yaitu Covid-19, *Islamic finance*, *Islamic bank*, *Islamic banking*, *financing*, *risk*, *customer loyalty*, *shariah compliance*, *credit risk*, *dual banking system*, *banking sector* dan *financial stability*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, L., Handayani, T., 2018. Percepatan pertumbuhan perbankan syariah melalui implementasi tata kelola syariah. *Law Justice* 2, 124–134. <https://doi.org/10.23917/laj.v2i2.3417>
- Adekoya, O.B., Oliyide, J.A., Tiwari, A.K., 2021. Risk transmissions between sectoral Islamic and conventional stock markets during COVID-19 pandemic: What matters more between actual COVID-19 occurrence and speculative and sentiment factors? *Borsa Istanbul Rev.* <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2021.06.002>
- Alam, M.K., Miah, M.S., Siddiqui, M.N., Hossain, M.I., 2020. The influences of board of directors and management in Shariah governance guidelines of the Islamic banks in Bangladesh. *J. Islam. Account. Bus. Res.* 11, 1633–1647. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2019-0155>

- Bananuka, J., Kasera, M., Najjemba, G.M., Musimenta, D., Ssekiziyivu, B., Kimuli, S.N.L., 2020. Attitude: mediator of subjective norm, religiosity and intention to adopt Islamic banking. *J. Islam. Mark.* 11, 81–96. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2018-0025>
- Bin-Nashwan, S.A., Muneeza, A., 2021. Investment decisions in digital sukuk in the time of COVID-19: do tax incentives matter? *J. Sustain. Financ. Invest.* <https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1978918>
- Bitar, M., Pukthuanthong, K., Walker, T., 2020. Efficiency in Islamic vs. conventional banking: The role of capital and liquidity. *Glob. Financ. J.* 46. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100487>
- Candera, M., Indah, K.D., 2021. Financial Performance Islamic Banking: a Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. *Int. J. Business, Manag. Econ.* 1, 44–52. <https://doi.org/10.47747/ijbmer.v1i2.201>
- Chaffai, M., 2020. Hyperbolic distance function, technical efficiency and stability to shocks: A comparison between Islamic banks and conventional banks in MENA region. *Glob. Financ. J.* 46. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100485>
- Elamer, A.A., Ntim, C.G., Abdou, H.A., Pyke, C., 2020. Sharia supervisory boards, governance structures and operational risk disclosures: Evidence from Islamic banks in MENA countries. *Glob. Financ. J.* 46. <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2019.100488>
- Elnahass, M., Trinh, V.Q., Li, T., 2021. Global banking stability in the shadow of Covid-19 outbreak. *J. Int. Financ. Mark. Institutions Money* 72, 101322. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.intfin.2021.101322>
- Haddad, A., El Ammari, A., Bouri, A., 2020. Comparative and demonstrative study between the liquidity of Islamic and conventional banks in a financial stability period: Which type of banks is the most liquid? *Int. J. Financ. Res.* 11, 252–273. <https://doi.org/10.5430/IJFR.V11N1P252>
- Hasan, M.B., Hassan, M.K., Rashid, M.M., Alhenawi, Y., 2021a. Are safe haven assets really safe during the 2008 global financial crisis and COVID-19 pandemic? *Glob. Financ. J.* 50, 100668. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.gfj.2021.100668>
- Hasan, M.B., Mahi, M., Hassan, M.K., Bhuiyan, A.B., 2021b. Impact of COVID-19 pandemic on stock markets: Conventional vs. Islamic indices using wavelet-based multi-timescales analysis. *North Am. J. Econ. Financ.* 58, 101504. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.najef.2021.101504>
- Hassan, M.K., Rabbani, M.R., Mahmood, M.A., 2020. Challenges for the Islamic finance and banking in post COVID era and the role of Fintech. *J. Econ. Coop. Dev.* 41, 93–116.
- Henricus Suparlan, Marce, T.D., Purbonuswanto, W., Sumarmo, U., Syaikhudin, A., Andiyanto, T., Imam Gunawan, Yusuf, A., Nik Din, N.M.M., Abd Wahid, N., Abd Rahman, N., Osman, K., Nik Din, N.M.M., Pendidikan, I., Koerniantono2, M.E.K., Jannah, F., Stmik, S., Tangerang, R., No, J.S., Handayani, T.W., Madyo, I., Karso, M., Ngarso, I., Tuladho, S., Pendidikan, T.P., Teori, T., Kemampuan, P., Dewantoro, K.H., Dewantoro, K.H., Handayani, T.W., Madyo, I., Karso, M., Ngarso, I., Thulodho, S., Indonesia, D.P., Handayani, T.W., Penelitian, M., Ira, M., Cahyani, B.H., Junaid, H., Kurniawan, M.I., Suspendi, P., 2015. Imam Gunawan. *Pedagog. J. Pendidik.* 2, 59–70.

- Imronudin, I., 2019. Kondisi Ekonomi dan Pertumbuhan Perbankan Syariah. *Benefit J. Manaj. dan Bisnis* 4. Med. 38–42. <https://doi.org/10.23917/jpmmedika.v2i1.512>
- Jones, R., Baker, T., Huet, K., Murphy, L., Lewis, N., 2020. Treating ecological deficit with debt: The practical and political concerns with green bonds. *Geoforum* 114, 49–58. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.geoforum.2020.05.014>
- Julia, T., Kassim, S., 2020. Exploring green banking performance of Islamic banks vs conventional banks in Bangladesh based on Maqasid Shariah framework. *J. Islam. Mark.* 11, 729–744. <https://doi.org/10.1108/JIMA-10-2017-0105>
- Ningsih, M.R., Mahfudz, M.S., 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *Point* 2, 1–10. <https://doi.org/10.46918/point.v2i1.576>
- Paltrinieri, A., Dreassi, A., Rossi, S., Khan, A., 2020. Risk-adjusted profitability and stability of Islamic and conventional banks: Does revenue diversification matter? *Glob. Financ. J.* <https://doi.org/10.1016/j.gfj.2020.100517>
- Rehman, Z.U., Zahid, M., Rahman, H.U., Asif, M., Alharthi, M., Irfan, M., Glowacz, A., 2020. Do corporate social responsibility disclosures improve financial performance? A perspective of the Islamic banking industry in Pakistan. *Sustain.* 12. <https://doi.org/10.3390/SU12083302>
- Sherif, M., 2020. The impact of Coronavirus (COVID-19) outbreak on faith-based investments: An original analysis. *J. Behav. Exp. Financ.* 28, 100403. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100403>
- Taroeno, S.A., Yuda, D.A., Ziyaadatulhuda, Z., Ristanti, A.A., 2022. Pandemi belum selesai: kiat ikhtiar tahun kedua pandemi covid-19. *J. Pengabd. Masy.*